

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Hasil pengujian interaksi antara konsentrasi ekstrak umbi gadung (*D. hipsida*) dan lama perendaman terhadap keawetan kayu sengon (*A. chinensis*) memberikan pengaruh nyata terhadap nilai retensi dan absorpsi, sedangkan penurunan bobot dan mortalitas tidak memberikan pengaruh nyata.
2. Konsentrasi ekstrak umbi gadung (*D. hipsida*) berpengaruh nyata terhadap nilai retensi, absorpsi dan nilai mortalitas sedangkan penurunan bobot tidak berpengaruh nyata.
3. Lama perendaman terhadap keawetan kayu sengon (*A. chinensis*) berpengaruh nyata terhadap nilai retensi dan absorpsi, sedangkan tidak berpengaruh nyata terhadap nilai penurunan bobot dan nilai mortalitas rayap kayu kering.

5.2 Saran

Konsentrasi ekstrak umbi gadung (*D. hipsida*) dan lama perendaman terhadap keawetan kayu sengon (*A. chinensis*) terbaik adalah konsentrasi 5% dan lama perendaman selama 3 hari. Konsentrasi 5% dan 3% ekstrak umbi gadung dapat meningkatkan nilai ketahanan kayu sengon dengan skor 40. Perlu dilakukan penelitian lanjutan berdasarkan konsentrasi ekstrak umbi gadung dan lama perendaman terhadap keawetan kayu sengon serta penelitian keawetan kayu berdasarkan serangan organisme perusak kayu lainnya untuk memperoleh informasi keawetan kayu sengon yang telah diberikan perlakuan pengawetan ekstrak terhadap organisme perusak kayu.